

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2. 1 Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini diuraikan teori tentang *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Inventory Turnover* (ITO) dan *Return On Assets* (ROA).

2.1.1 *Current Ratio* (CR)

Current Ratio termasuk dalam rasio likuiditas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan likuiditas yang lebih baik, sedangkan rasio yang rendah menunjukkan potensi masalah dalam pengelolaan arus kas.

2.1.1.1 Pengertian *Current Ratio*

Menurut Hery (2016:142) *Current Ratio* (CR) adalah indikator keuangan yang menunjukkan perbandingan antara asset lancar yang dimiliki perusahaan dengan total utang lancarnya.

Menurut Kasmir (2018:134) *Current Ratio* (CR) merupakan rasio sebagai alat pengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya.

Berdasarkan pandangan para ahli, dapat disimpulkan bahwa rasio ini menjadi alat penting untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya dengan mengukur perbandingan antara asset lancar yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban lancarnya. *Current Ratio* (CR) memberikan gambaran apakah asset lancar yang dimiliki cukup untuk menutupi kewajiban

lancarnya, sehingga mencerminkan stabilitas dan likuiditas perusahaan dalam jangka pendek.

2.1.1.2 Manfaat *Current Ratio*

Current Ratio (CR) merupakan salah satu alat analisis keuangan yang tidak hanya berguna untuk mengevaluasi kondisi likuiditas perusahaan, tetapi juga memiliki tujuan dan manfaat penting dalam pengelolaan keuangan jangka pendek. Menurut Hery (2016:151), perhitungan *Current Ratio* (CR) memiliki tujuan dan manfaat, yaitu:

1. Mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek yang jatuh tempo pada tanggal ditagih.
2. Mengukur sejauh mana perusahaan dapat memenuhi utang jangka pendeknya dengan memanfaatkan total asset lancar yang dimiliki
3. Mengukur jumlah uang tunai yang tersedia perusahaan untuk membayar utang jangka pendek.
4. Berfungsi sebagai alat perencanaan keuangan, khususnya dalam pengelolaan kas dan utang jangka pendek untuk masa mendatang.
5. Memantau kondisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan rasio likuiditas pada beberapa periode berbeda.

2.1.1.3 Perhitungan *Current Ratio*

Untuk dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

(Kasmir 2018:136)

2.1.2 *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Debt to Asset Ratio termasuk dalam rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan aset yang dimiliki. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan ketergantungan perusahaan pada utang, yang dapat meningkatkan risiko keuangan.

2.1.2.1 Pengertian *Debt to Asset Ratio*

Menurut Hery (2016:166) *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak aset perusahaan dibiayai oleh utang.

Menurut Kasmir (2018:156) *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan utang dan aktiva perusahaan secara keseluruhan.

Maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak aset perusahaan dibiayai oleh utang, dengan membandingkan total utang dan total aset yang dimiliki perusahaan.

2.1.2.2 Manfaat *Debt to Asset Ratio*

Perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki berbagai manfaat penting dalam mengevaluasi struktur keuangan perusahaan, khususnya terkait dengan proporsi utang dan aset yang dimiliki. Menurut Kasmir (2018:154), perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki beberapa manfaat, antara lain:

1. Untuk menganalisis posisi keuangan dalam memenuhi kewajiban kepada kreditur.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban tetap, seperti angsuran pinjaman dan bunga.

3. Untuk mengevaluasi keseimbangan antara nilai aset, terutama modal dan aset tetap.
4. Untuk mengetahui proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang.
5. Untuk memahami pengaruh utang terhadap pengelolaan aset perusahaan.
6. Untuk menilai jumlah utang yang harus segera dilunasi.

2.1.2.3 Perhitungan *Debt to Asset Ratio*

Debt to Asset Ratio (DAR) digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Berikut rumus pengukuran *Debt to Asset Ratio* (DAR):

$$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2018:156)

2.1.3 *Inventory Turnover* (ITO)

Inventory Turnover termasuk dalam rasio aktivitas. Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi rasio aktivitas, semakin efisien perusahaan mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

2.1.3.1 Pengertian *Inventory Turnover*

Menurut Kasmir (2018:180) *Inventory Turnover* (ITO) merupakan rasio yang menggambarkan seberapa sering barang persediaan diperbarui atau terjual dalam satu periode tertentu.

Menurut Harmono (2009:234) perputaran persediaan menunjukkan seberapa sering persediaan barang habis dan digantikan selama satu tahun.

Pengertian *Inventory Turnover* (ITO) dapat disederhanakan sebagai rasio yang mengukur seberapa sering persediaan barang habis dan digantikan atau terjual dalam suatu periode tertentu. Rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola persediaan.

2.1.3.2 Manfaat *Inventory Turnover*

Menurut Hery (2016:182), tujuan dan manfaat dari perhitungan *Inventory Turnover* (ITO) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa sering dana yang diinvestasikan dalam persediaan mengalami perputaran selama satu periode.
2. Untuk menghitung rata-rata waktu persediaan tersimpan di gudang hingga akhirnya terjual.
3. Untuk mengevaluasi tingkat efisiensi penjualan persediaan barang dagang yang dilakukan perusahaan selama satu periode.

2.1.3.3 Perhitungan *Inventory Turnover*

Inventory Turnover (ITO) digunakan untuk dapat menentukan seberapa seberapa efektif sebuah perusahaan mengelola persediaan. Berikut rumus pengukuran *Inventory Turnover* (ITO):

$$\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan Rata – Rata}}$$

(Kasmir, 2018:180)

2.1.4 Return On Assets (ROA)

Return On Assets termasuk ke dalam rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai rasio, maka menunjukkan perusahaan mampu

menghasilkan keuntungan yang besar dari sumber daya yang dimilikinya. Sebaliknya, semakin rendah rasio bisa menandakan masalah dalam pengelolaan operasional atau biaya pada suatu perusahaan.

2.1.4.1 Pengertian *Return On Assets*

Menurut Harahap (2016:305) *Return On Assets* (ROA) menunjukkan seberapa efektif perusahaan mengelola asetnya untuk menghasilkan penjualan.

Menurut Kasmir (2018:202) *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya.

Maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio *Return On Assets* (ROA), semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan.

2.1.4.2 Manfaat *Return On Assets*

Menurut Kasmir (2018:202) *Return On Assets* (ROA) memiliki beberapa manfaat, antara lain:

1. Untuk mengetahui berapa banyak keuntungan yang dihasilkan perusahaan dalam periode tertentu.
2. Untuk membandingkan perubahan keuntungan perusahaan dari satu periode ke periode lainnya.
3. Untuk menilai seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan aset, untuk meningkatkan profitabilitas.

2.1.4.3 Perhitungan *Return On Assets*

Perhitungan *Return On Assets* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2018:202)

2.1.5 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu mengenai *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Inventory Turnover* (ITO) dan *Return On Assets* (ROA) dapat dijadikan referensi sebagai dasar pertimbangan dalam menyusun penelitian diantaranya:

Tabel 2. 1

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti/Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Ellya Damayanti, Chaerudin/ <i>The Role Of Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) and Total Asset Turnover (TATO) on Return On Assets (ROA)</i>	Variabel Independen (X): - CR Variabel Dependen (Y): - ROA	Variabel Independen (X): - DER - TATO	<i>Current Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Assets</i>	<i>Dinasti International Journal Of Management Science Vol.2, Issue 6, 2021</i>
2.	Dedek Kurniawan Gultom, Bahril Datuk, Mei Indriani/ <i>The Effect Of Current Ratio, Debt to Asset Ratio and Working Capital Turnover on Return On Assets</i>	Variabel Independen (X): - CR - DAR Variabel Dependen (Y): - ROA	Variabel Independen (X): - WCTO	<i>Current Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> , <i>Debt to Asset Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Assets</i>	<i>International Journal of Educational Review, Law and Social Sciences Vol.1, No.2, 2021</i>

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3.	Muhammad Irsan, Muis Fauzi Rambe/ <i>Return On Asset: Current Ratio and Debt to Asset Ratio</i>	Variabel Independen (X): - CR - DAR Variabel Dependenden (Y): - ROA		<i>Current Ratio dan Debt to Asset Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Assets</i>	<i>International Journal of Economic, Technology and Social Sciences</i> Vol.2, No.1, 2019
4.	Rais Gunawan, Marlina Widiyanti, Shelfi Malinda, Mohamad Adam/ <i>The Effect of Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Asset Ratio and Debt to Equity Ratio on Return On Assets</i>	Variabel Independen (X): - CR - DAR Variabel Dependenden (Y): - ROA	Variabel Independen (X): - TATO - DER	<i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Assets dan Debt to Asset Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return On Assets</i>	<i>Internasional Journal of Economic, Business, Accounting, Amangement and Sharia Administrasion</i> Vol.2, No.2, 2022
5.	Baihaqi Ammy, Jasman Saripuddin Hasibuan/ <i>The Influence of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return On Assets</i>	Variabel Independen (X): - CR Variabel Dependenden (Y): - ROA	Variabel Independen (X): - DER	<i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Assets</i>	<i>Internasional Journal of Economic, Technology and Social Siences</i> Vol.1, No.1, 2020
6.	Salwa Anisya Desmaniar, Listri Herlina, Ilham Winar Nugroho/ <i>Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Rati dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets</i>	Variabel Independen (X): - CR - DAR Variabel Dependenden (Y): - ROA		<i>Current Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Assets dan Debt to Asset Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return On Assets</i>	Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi & Bisnis Vol.5, No.3, 2024

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7.	Harley Primatama, Yusni Nuryani/ Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i> Terhadap <i>Return On Assets</i>	Variabel Independen (X): - CR - DAR Variabel Dependen (Y): - ROA		<i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Assets</i>	<i>Journal of Research and Publication Innovation</i> Vol.2, No.3, 2024
8.	Fika Nursanda Putri, Bulan Oktrima/ Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Assets</i>	Variabel Independen (X): - CR Variabel Dependen (Y): - ROA	Variabel Independen (X): - DER	<i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Assets</i>	<i>Journal of Research and Publication Inovation</i> Vol.2, No.4, 2024
9.	Siti Aisyah Siregar/ Pengaruh <i>Curent Ratio</i> , <i>Debt to Asset Ratio</i> dan <i>Total Asset Turn Over</i> Terhadap <i>Return On Assets</i>	Variabel Independen (X): - CR - DAR Variabel Dependen (Y): - ROA	Variabel Independen (X): - TATO	<i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Assets</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return On Assets</i>	Jurnal Akuntansi dan Manajemen Vol.1, No.1, 2022
10.	Elfira Malinda, Riski Dwi Nugroho/ Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i> Terhadap <i>Return On Assets</i>	Variabel Independen (X): - CR - DAR Variabel Dependen (Y): - ROA		<i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return On Assets</i>	<i>The Journal of Social Science and Humanities</i> , Vol.1, No. 1, 2024
11.	Febriyanti, Bulan Oktrima/ Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Asset</i>	Variabel Independen (X): - CR - DAR		<i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan t	<i>Journal of Research and Publication Innovation</i> , Vol.2, No.4, 2024

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<i>Ratio Terhadap Return On Assets</i>	Variabel Dependen (Y): ROA		terhadap <i>Return On Assets</i>	Vol.2, No.4, 2024
12.	Firlia Ayuk Kurniawati, Dwi Eko Waluyo/ Pengaruh <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Inventory Turnover Terhadap Return On Assets</i>	Variabel Independen (X): - CR - ITO Variabel Dependen (Y): - ROA	Variabel Independen (X): - DER	<i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Assets</i> dan <i>Inventory Turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Assets</i>	<i>Management Studies and entrepreneurship Journal</i> , Vol.5, No.2, 2024
13.	Sindik Widati, Tania Dwi Hartini/ Pengaruh <i>Current Ratio, Inventory Turnover dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets</i>	Variabel Independen (X): - CR - ITO Variabel Dependen (Y): - ROA	Variabel Independen (X): - DER	<i>Current Ratio</i> dan <i>Inventory Turnover</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Assets</i>	Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, Vol.4, No.2, 2021
14.	Deti Susilawati, Firli Agusetiawan Shavab, Meri Mustika/ <i>The Effect of Debt to Equity and Current Ratio on Return On Assets</i>	Variabel Independen (X): - CR Variabel Dependen (Y): - ROA	Variabel Independen (X): - DER	<i>Current Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Assets</i>	<i>Journal of Appliend Business, Taxation and Economics Research</i> , Vol.1, No.4, 2022
15.	Keumala Hayati, Agustina Tambunan, Ricky A Sitorus, Ellyn Sarah Sitanggang/ Pengaruh <i>Current Ratio, Inventory Turnover, Total Asset Turnover dan Debt to Equity</i>	Variabel Independen (X): - CR - ITO Variabel Dependen (Y): - ROA	Variabel Independen (X): - TATO - DER	<i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Assets</i> dan <i>Inventory Turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Assets</i>	Jurnal Ekonomi, Managemen dan Akuntansi, Vol. 11, No.2. 2021

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<i>Ratio terhadap ROA</i>				
16.	Abdul Wahid Rizki Sahputra, Endalit Ramayana, Ivonia Florensia, Ika Sartika, Januardin/ Pengaruh <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Inventory Turnover Terhadap Return On Assets</i>	Variabel Independen (X): - CR - ITO Variabel Dependen (Y): - ROA	Variabel Independen (X): - DER	<i>Current Ratio</i> dan <i>Inventory Turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Assets</i>	Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima, Vool.11, No.1, 2020
17.	Dirvi Surya Abbas/ Pengaruh <i>Current Ratio, Account Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Asset Turnover</i> dan <i>Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets</i>	Variabel Independen (X): - CR - ITO Variabel Dependen (Y): - ROA	Variabel Independen (X): - RTO - TATO - DER	<i>Current Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> dan <i>Inventory Turnover</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Assets</i>	Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.2, No.1, 2018
18.	Fifi Afyanti Tripuspito, Hasbi Assidiki Mauluddi, Wika Hasna Asyifa/ Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Assets</i>	Variabel Independen (X): - CR - DAR Variabel Dependen (Y): - ROA		<i>Current Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Assets</i>	Jurnal <i>Accounting Information System</i> , Vol.5, No.1, 2022
19.	Ramdani, Siti Nurhayati/ Pengaruh <i>Current Ratio, Inventory Turnover, Receivable Turnover</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i>	Variabel Independen (X): - CR - ITO Variabel Dependen (Y):	Variabel Independen (X): - RTO - DER	<i>Current Ratio</i> dan <i>Inventory Turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Assets</i>	Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini, Vol.13, No.2, 2022

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Terhadap <i>Return On Assets</i>	- ROA			
20.	Bekti Mega Cahyani, Kosasih/ Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Inventory Turnover</i> Terhadap <i>Return On Assets</i>	Variabel Independen (X): - CR - ITO Variabel Dependen (Y): - ROA		<i>Current Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> dan <i>Inventory Turnover</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Assets</i>	Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, 2020

2.2 Kerangka Pemikiran

Current Ratio adalah rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya. Menurut Kasmir (2018:134) *Current Ratio* (CR) merupakan rasio sebagai alat pengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya. Rasio ini membandingkan antara total aset lancar dengan total utang lancar perusahaan. Semakin tinggi *Current Ratio*, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya, jika *Current Ratio* rendah, maka kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban pendeknya menjadi lebih kecil. Namun, *Current Ratio* yang terlalu tinggi tidak selalu mencerminkan penggunaan aset lancar yang efektif. Bagi investor, *Current Ratio* yang terlalu tinggi dapat mengurangi kepercayaan, karena hal ini menunjukkan adanya dana yang tidak terpakai atau adanya piutang dan persediaan yang berlebihan, kondisi tersebut dapat berdampak negatif pada tingkat profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Damayanti & Chaerudin, 2021) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR)

berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), hasil penelitian (Kurniawan Gultom et al., 2021) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), hasil penelitian yang dilakukan oleh (Irsan & Rambe, 2019) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), dalam penelitian (Anisya Desmaniar et al., 2024) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), menurut penelitian (Putri & Oktrima, 2024) menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), hasil penelitian (Susilawati et al., 2022) menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), hasil penelitian yang dilakukan oleh hasil (Sahputra et al., 2022) menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), dalam penelitian (Abbas, 2018) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) dan menurut penelitian (Triuspitorini et al., 2022) menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Debt to Asset Ratio (DAR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang, dengan membandingkan total utang dan total aset yang dimiliki perusahaan. Menurut Hery (2016:166) *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak aset perusahaan dibiayai oleh utang. Semakin banyak utang yang digunakan perusahaan untuk kegiatan operasionalnya, maka semakin tinggi *Debt to Asset*

Ratio (DAR). Ketika *Debt to Asset Ratio* (DAR) meningkat, artinya perusahaan menggunakan lebih banyak utang untuk membiayai asetnya. Beban bunga dari utang tersebut bisa mengurangi keuntungan, sehingga *Return On Assets* bisa menurun. Apabila *Debt to Asset Ratio* meningkat maka akan terjadi penurunan *Return On Assets* dan sebaliknya jika terjadi penurunan *Debt to Asset Ratio* maka akan meningkatkan *Return On Assets*. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Anisya Desmaniar et al., 2024) menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), hasil penelitian (Siregar, 2022) menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), berdasarkan hasil penelitian (Malinda et al., 2024) menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), menurut (Putri & Oktrima, 2024) menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) dan berdasarkan hasil penelitian (Gunawan et al., 2022) menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Inventory Turnover (ITO) adalah rasio yang menunjukkan seberapa sering persediaan barang terjual atau diganti dalam periode tertentu. Menurut Kasmir (2018:180) *Inventory Turnover* (ITO) merupakan rasio yang menggambarkan seberapa sering barang persediaan diperbarui atau terjual dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka semakin baik, karena risiko kerugian menjadi lebih kecil dan biaya untuk penyimpanan dan pemeliharaan juga semakin kecil. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kurniawati &

Waluyo, 2024) menunjukkan bahwa *Inventory Turnover* (ITO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), menurut penelitian (Hayati et al., 2021) menunjukkan bahwa *Inventory Turnover* (ITO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) dan hasil penelitian (Sahputra et al., 2022) menunjukkan bahwa *Inventory Turnover* (ITO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang digunakan mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Menurut Kasmir (2018:202) *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. *Return On Assets* (ROA) memiliki peran penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan karena secara langsung berkaitan dengan tujuan utama perusahaan, yaitu memperoleh keuntungan. Berdasarkan penelitian (Malinda et al., 2024) semakin tinggi *Return On Assets* (ROA), itu berarti perusahaan mampu menghasilkan laba yang besar. Hal ini menunjukkan perusahaan sangat baik dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan dan secara umum perusahaan tersebut dikelola dengan baik.

2. 3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dikembangkan, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian sebagai berikut:

$H_1 = \text{Current Ratio}$ berpengaruh positif terhadap *Return On Assets*

$H_2 = \text{Debt to Asset Ratio}$ berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets*

$H_3 = \text{Inventory Turnover}$ berpengaruh positif terhadap *Return On Assets*